

## ABSTRAK

Skripsi berjudul "*Perancangan Kemasan Kue Basah Tradisional Khas Palembang pada Dapur Bunda Rayya*" bertujuan meningkatkan daya tarik dan nilai jual kue tradisional sebagai oleh-oleh khas daerah. Permasalahan utama yang diangkat adalah desain kemasan lama yang belum optimal merepresentasikan identitas budaya Palembang secara visual dan informatif. Oleh karena itu, diperlukan rancangan kemasan yang estetis, praktis, fungsional, serta sarat nilai budaya lokal. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara pemilik usaha, serta validasi dari ahli desain dan konsumen. Hasil menunjukkan bahwa desain kemasan baru berhasil menampilkan identitas Palembang melalui elemen visual seperti motif songket, ikon lokal, ilustrasi khas daerah, dan warna budaya. Selain menarik secara estetika, kemasan juga dinilai aman, praktis, serta mendukung pemasaran produk. Kemasan ini dianggap tepat sebagai alternatif oleh-oleh yang lebih representatif dan informatif. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa desain kemasan ini mampu memperkuat citra budaya lokal serta meningkatkan daya saing UMKM. Ke depannya, disarankan untuk mempertahankan kualitas desain dan mengembangkan variasi kemasan untuk jenis produk lainnya agar lebih responsif terhadap kebutuhan pasar.

**Kata Kunci: Desain Kemasan, Kue Basah Tradisional, Oleh-oleh, Identitas Budaya, Metode ADDIE.**